TUGAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROSES PENCIPTAAN MANUSIA



DISUSUN OLEH :

NAMA : SHALSA BILA

NPM : 2007051030

KELAS : A

D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS LAMPUNG

TAHUN AJARAN 2020/2021

Manusia hakikatnya merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna bentuknya, seperti yang tertera didalam Al Qur'an, "Sungguh, Kami telah Menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya" (At-Tin : 4).

Maksud paling sempurna disini adalah Allah menciptakan manusia dengan tubuh yang berdiri tegak sedangkan hewan-hewan kebanyakan diciptakan dengan merayap. Allah juga menciptakan manusia yang makan menggunakan tangannya dan diberi keistimewaan berupa akal.

Al Quran menggambarkan tahap-tahap pertumbuhan janin di dalam rahim secara jelas dan akurat, dan membagikannya kedalam tujuh fase, yaitu :

**1. Fase Pertama (Tanah)**

Saripati tanah yang dimaksud adalah suatu zat yang berasal dari bahan makanan (baik tumbuhan maupun hewan) yang bersumber dari tanah, yang kemudian dicerna menjadi darah, kemudian diproses hingga akhirnya menjadi sperma.

**2. Fase Nutfah (Air Mani)**

Secara etimologi, Nuthfah adalah cairan dalam jumlah kecil atau tetesan. Maksud Nuhtfah disini adalah nutfah laki-laki dan perempuan, atau spermatozoa laki-laki dan sel telur perempuan. Nutfah juga bisa artikan sebagai campuran antara spermatozoa laki-laki dan sel telur perempuan.

Fase ini dianggap sebagai mukjizat medis lain karena ia sangat cocok dengan kesimpulan kedoketeran modern yang menyatakan, di antara jutaan spermatozoa hanya satu saja yang bisa membuahi sel telur perempuan. Spermatozoa ini adalah pilihan dari sekian juta sprematozoa lain.  Fakta ini sesuai dengan hadis Rasulullah yang disabdakan sejak 1.400 tahun lampau, "tidak setiap air terlahir seorang anak." (HR. Muslim)

**3. Fase 'Alaqah (Segumpal Darah)**

Fase 'Alaqah adalah fase pembentukan organ tubuh. Saat itu zigot sudah mempunyai sifat aluq (bergantung). Fase ini juga merupakan fase persiapan untuk membentuk atau menggambar organ-organ janin. Disebut 'Alaqah, karena ia bergantung di dinding rahim.

"Dia telah menciptakan manusia dari alaq (segumpal darah)."  (Al-'Alaq: 2)

Fase ini dianggap sebagai mukjizat medis lain karena ia sangat cocok dengan kesimpulan kedoketeran modern yang menyatakan, di antara jutaan spermatozoa hanya satu saja yang bisa membuahi sel telur perempuan. Spermatozoa ini adalah pilihan dari sekian juta sprematozoa lain.  Fakta ini sesuai dengan hadis Rasulullah yang disabdakan sejak 1.400 tahun lampau, "tidak setiap air terlahir seorang anak." (HR. Muslim)

**3. Fase 'Alaqah (Segumpal Darah)**

Fase 'Alaqah adalah fase pembentukan organ tubuh. Saat itu zigot sudah mempunyai sifat aluq (bergantung). Fase ini juga merupakan fase persiapan untuk membentuk atau menggambar organ-organ janin. Disebut 'Alaqah, karena ia bergantung di dinding rahim.

"Dia telah menciptakan manusia dari alaq (segumpal darah)."  (Al-'Alaq: 2)

**6. Fase Kisa al-'idzam bil-lahm (Pembungkus Daging)**

Pengungkapan fase ini dengan kisa yang berarti membungkus, dan lahm (daging) diibaratkan pakaian yang membungkus tulang, selaras dengan kemajuan yang dicapai embriologi yang menyatakan bahwa sel-sel tulang tercipta sebelum sel-sel daging, dan bahwa tidak terdeteksi adanya satu sel daging sebelum terlihat sel tulang.

Fase ini ditandai dengan menebarnya otot-otot di sekitar tulang dan meliputinya. Fase pembungkusan tulang dengan daging dimulai pada akhir minggu ketujuh dan berlangsung hingga akhir minggu kedelapan.

**7. Fase 'Insya (Pembentukan Manusia)**

Disini kemukjizatan ilmiah dari firman Allah "kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain." (Al-Mu'minun : 14). Atau maknanya kami menciptakannya dalam bentuk ciptaan yang berbeda dari makhluk yang lainnya.

Pertumbuhan di fase ini semakin cepat dibanding sebelumnya. Janin pun berubah menjadi ciptaan dalam bentuk lain. Bentuk kepala, tubuh dan organ lainnya mulai seimbang. Organ-organ dan sistem-sistem mulai berkembang untuk menjalankan fungsinya. Janin mulai disiapkan untuk menerima kehidupan diluar rahim.